

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Bodgan dan Taylor metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban sedangkan Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah. (Kunandar, 2008: 45).

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. (Sugiono, 2008: 3).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika Serikat, bernama Kurt Lewin. Sedangkan di Indonesia Penelitian Tindakan Kelas (PTK) baru dikenal pada akhir tahun 80-an. Penelitian tindakan kelas mulai muncul ke permukaan pada waktu upaya-upaya perbaikan mutu pendidikan dicanangkan, seperti proyek guru SD melalui Program Guru Sekolah Dasar (PGSD). (Kunandar, 2008: 53-55).

Penelitian Tindakan Kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Pertama kali penelitian tindakan kelas diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika Serikat Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan lainnya. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali pada dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan. (Trianto, 2011:3)

“Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas 4 tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan reflex”. (Kunandar, 2008: 42). Sedangkan Ebbut (1985) dalam Kunandar (2008: 43) mengemukakan bahwa

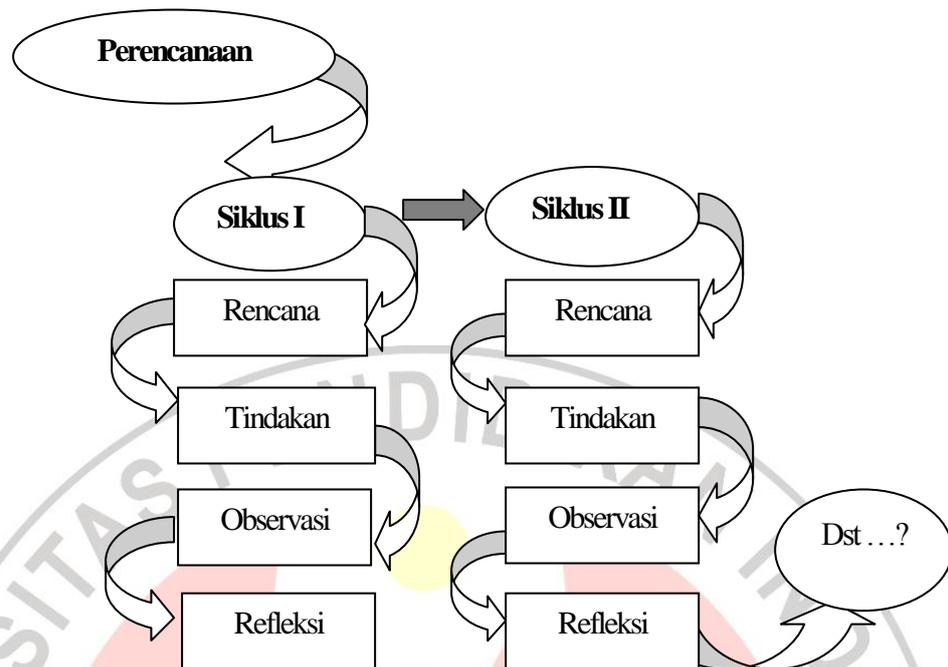
“Penelitian tindakan adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa sebagai suatu bentuk inverstigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan system, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi. Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan perlu diadakannya PTK untuk suatu proses perbaikan dan meningkatkan hasil dari pembelajaran siswa.

B. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu PTK model Kemmis Mc Taggart. Metode ini beranjak dari adanya masalah yang dihadapi guru di kelas. Metode ini menghendaki adanya perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Perbaikan yang dimaksud adanya perbaikan dari salah satu sisi, misalnya perbaikan terhadap metode pengajaran.

Menurut Kemmis dan Taggart (Trianto, 2011: 36-37) Model ini menggunakan sistem spiral, dimana dalam pelaksanaannya perencanaan akan dilakukan melalui beberapa tahapan siklus dalam kegiatan pembelajarannya. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat seperti yang tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Ke empat tahap di atas merupakan satu siklus atau daur, oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali, sampai tujuan perbaikan yang direncanakan dianggap telah memuaskan/berhasil.

1. Tahap 1 Perencanaan tindakan (*Planning*)

Yaitu rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrument observasi evaluasi, dipersiapkan dengan matang. Dalam tahap ini perlu juga diperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung. Dengan melakukan antisipasi lebih dari diharapkan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

2. Tahap 2 pelaksanaan tindakan

Yaitu tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini, yang berlangsung di dalam kelas adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektivitas keterlibatan kolaborator untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dilakukan terhadap kelasnya sendiri.

3. Tahap 3 pengamatan terhadap tindakan

Yaitu kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrument ukur penelitian guna kepentingan triangulasi data.

4. Tahap 4 refleksi terhadap tindakan

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang yang didapat saat melakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya yang kemudian dianalisis dan disintesis. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti saatnya pada saat observasi. Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpercaya akan didapat

suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya.

Demikianlah secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus. Siklus ini kemudian diikuti oleh siklus-siklus berikutnya secara bersinambungan sehingga dapat membentuk seperti spiral. Siklus PTK akan berakhir apabila hasil yang dicapai sudah maksimal dan melebihi dari nilai yang sudah ditentukan menurut Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM).

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa dengan materi kegiatan ekonomi menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas IV SD Negeri Lopang Cilik Kecamatan Serang Kota Serang dengan jumlah siswa 30 siswa, yang terdiri dari jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 dan jumlah siswa perempuan sebanyak 16.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SD Negeri Lopang Cilik Kecamatan Serang Kota Serang. Pelaku yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV SD Negeri Lopang Cilik. Alasan dipilihnya SD Negeri Lopang Cilik sebagai tempat penelitian yaitu berdasarkan pada :

- a. Lokasi Penelitian tidak jauh dari tempat tinggal sehingga peneliti dapat menghemat waktu dan tenaga.
- b. Peneliti bisa tukar pikiran dengan teman yang juga melakukan penelitian di tempat yang sama.

- c. Berdasarkan observasi pada tanggal 18 April 2013, peneliti melihat adanya masalah pada pembelajaran IPS terutama dalam kegiatan ekonomi.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus, peneliti melakukan tindakan pra siklus sebagai bahan pengetahuan awal penelitian. Dalam kegiatan pra siklus ini, peneliti mengamati kondisi awal pembelajaran di kelas IV tentang kegiatan ekonomi dalam pembelajaran IPS dan mengadakan tes awal untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dikenai tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pra siklus ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan ini dimaksudkan peneliti untuk mengamati kondisi awal pembelajaran di kelas IV, khususnya pada pokok bahasan kegiatan ekonomi secara nyata atau dilakukan oleh guru di sekolah tersebut. Pengamatan siswa meliputi: keaktifan, perhatian, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran serta mencatat semua hasil pengamatan baik berupa masalah yang dihadapi selama pembelajaran maupun kendala-kendala lainnya untuk dijadikan sebagai bahan tindakan selanjutnya..

b. Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti dan guru mengadakan diskusi untuk mengevaluasi tentang permasalahan yang ditemui selama observasi, yaitu: siswa sulit memahami konsep kegiatan ekonomi, siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Dari permasalahan tersebut,

peneliti memberikan refleksi sebagai bahan rancangan kegiatan pembelajaran untuk merumuskan perencanaan pada siklus I dengan berorientasi pada metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari pra siklus, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru membuat :

- 1) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- 2) Memilih dan menentukan media pembelajaran yang sesuai
- 3) Merancang skenario pembelajaran dengan metode CTL yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS.
- 4) Menyiapkan dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan materi yang akan dibahas
- 5) Membuat lembar evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan siswa dalam PBM,
- 6) Menyiapkan lembar pedoman observasi sesuai dengan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

b. Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun tahapan tindakan adalah sebagai berikut:

No.	Langkah-langkah CTL	Kegiatan Pembelajaran
1.	Konstruktivisme	Tahap Pertama, dalam memulai pembelajaran guru mengaitkan materi dengan dunia nyata dalam kehidupan siswa dengan tanya jawab tentang kondisi aktual siswa. Siswa diminta mendeskripsikan keadaan pasar dan menyebutkan apa dan siapa saja yang ada di dalam pasar. Tahap ini disebut Konstruktivisme.
2.	Bertanya	Tahap Kedua, setelah siswa mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya siswa diminta mengajukan pertanyaan dan menjawab tentang materi yang diperolehnya serta memberikan tanggapan akan suatu pendapat. Tahap ini disebut Questioning.
3.	Inquiri	Tahap Ketiga, pada tahap ini siswa dicoba menemukan materi yang diperolehnya. Tahap ini merupakan tujuan pembelajaran pada CTL sehingga dapat memberikan model pada tahap berikutnya. Tahap ini disebut dengan Inquiri.
4.	Kelompok	Tahap Keempat, pada tahap ini siswa dibentuk beberapa kelompok untuk melakukan diskusi tentang pengetahuan yang ditemukan untuk menciptakan siswa berbagai pengetahuan dan bekerja sama.
5.	Pemodelan	Tahap Kelima, pada tahap ini siswa melakukan pemodelan tentang kegiatan

		ekonomi sekitar dengan konsep yang mereka ketahui, serta guru memberikan media yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, agar siswa lebih memahami tentang materi.
6.	Refleksi	Tahap Keenam, pada tahap ini siswa mengulangi lagi pengetahuan yang di dapatkan atau dapat menyimpulkan materi.
7.	Penilaian	Tahap Ketujuh, pada tahap ini guru memberikan penilaian pada siswa yang telah melakukan aktivitas pembelajaran tersebut dengan objektif

c. Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk memantau pelaksanaan pembelajaran tentang materi kegiatan ekonomi dalam menanggapi masalah yang terjadi. Tindakan siklus 1 ini menitik beratkan jenis kesulitan yang dialami siswa saat proses kegiatan pembelajaran kegiatan ekonomi di kelas IV yang dilakukan peneliti. Hal yang perlu di observasi adalah kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru sesuai pedoman observasi yang telah dibuat. Hasil dari observasi ini dijadikan acuan untuk memberikan refleksi bagi tindakan selanjutnya.

d. Refleksi

Peneliti dan guru kelas mendiskusikan dan menganalisis kemajuan hasil tindakan dalam pembelajaran kegiatan ekonomi. Untuk menanggapi masalah yang terjadi, apakah ada peningkatan hasil tindakan. Adapun target keberhasilan

belajar siswa yang harus dicapai dalam penelitian ini yakni dengan nilai 65. Jadi apabila sebagian besar siswa belum mencapai nilai target keberhasilan yang ditentukan, penelitian harus terus dilanjutkan ke siklus berikutnya sampai target yang telah ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu observasi, tes hasil belajar dan studi dokumentasi.

1. Observasi.

“Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif”. (Beni Ahmad Saebani, 2008:186).

“Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar”. (Nana Sudjana, 2009:84).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan pada saat proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan. Melalui kegiatan ini dapat diketahui hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, hasil pengamatan dituangkan dalam lembar observasi untuk aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Dalam pedoman observasi memiliki skala nilai dari 0-4, dimana nilai 4 merupakan nilai tertinggi. Apabila dalam aktivitas mengajar guru atau aktivitas belajar siswa terdapat

satu aspek yang muncul maka mendapat nilai satu, dan apabila dua aspek yang muncul maka mendapat nilai dua, dan seterusnya. Teknik untuk mengisi pedoman penilaian observasi yaitu dengan member tanda ceklis (√) pada setiap indikator yang muncul.

Adapun pedoman observasi KBM siswa dan mengajar guru dengan menerapkan metode CTL dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel. 3.1
Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa
Dengan Menggunakan Metode CTL

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Nilai					Ket
			0	1	2	3	4	
1	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	a. Perhatian siswa pada saat pembelajaran b. Partisipasi dan peran siswa dalam pembelajaran c. Aktivitas siswa dalam setiap kegiatan d. Kerjasama yang terjadi antara siswa dan guru.						
2	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	a. Antusiasme dalam mengajukan pertanyaan b. Ketepatan sasaran pertanyaan c. Ketepatan inti permasalahan yang ditanyakan d. Inisiatif untuk memberikan tanggapan						
3	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru	a. Ketanggapan siswa dalam menyerap inti pertanyaan b. Antusiasme dalam menjawab pertanyaan c. Kejelasan dalam menjawab d. Ketepatan siswa dalam melengkapi						

Rini Mustika Sari, 2013

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA KONSEP KEGIATAN EKONOMI DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangkitkan rasa ingin tahu b. Mengajukan pertanyaan kepada siswa c. Menjawab Pertanyaan yang diajukan siswa d. Guru menyimpulkan jawaban pertanyaan yang ada 						
3	Inquiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memotivasi siswa dalam menemukan dan mengamati konsep dan model pembelajaran b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil belajarnya. c. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa d. Membimbing siswa menyimpulkan temuannya. 						
4	Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil b. Guru membagi siswa menjadi kelompok besar c. Guru membimbing bekerja sama d. Guru meminta siswa berdiskusi 						
5	Pemodelan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menentukan konsep b. Guru menyiapkan alat peraga c. Guru menampilkan model d. Guru menyimpulkan hasil pemodelan tersebut 						
6	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengulangi pengetahuan b. Guru membuat catatan c. Guru menyediakan waktu agar siswa mempunyai kesempatan merefleksi hasil belajarnya. d. Membimbing siswa dalam merefleksikan dengan mengajukan 						

		banyak pertanyaan.					
7	Penilaian	a. Menentukan jenis penilaian b. Menentukan bentuk tes c. Menentukan aloaksi waktu d. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.					
		Jumlah					
		Rata-rata					

cara penilaian :

nilai 4 = jika semua Indikator muncul

nilai 2 = jika hanya 2 Indikator yang muncul

nilai 3 = jika hanya 3 Indikator yang muncul

nilai 1 = jika hanya 1 Indikator yang muncul

nilai 0 = Jika tidak ada indikator yang muncul

2. Tes Belajar Siswa

“Tes hasil belajar dipergunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Tes ini terdiri dari tes produk dan tes proses”. (Trianto, 2011:61)

Peneliti menggunakan instrument tes untuk mengumpulkan data kemampuan siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dalam konsep kegiatan ekonomi. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis tes tertulis dalam bentuk tes objektif. Pemberian tes diberikan sebanyak tiga kali, yaitu pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Peneliti membuat soal sebanyak 15 soal dalam bentuk PG (Pilihan Ganda), yang setiap soalnya mewakili tiap sub pokok materi. Guru memberikan/membagikan soal setelah pembelajaran selesai. Siswa diberi waktu untuk mengisi soal tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru mengumpulkan kembali soal yang telah di isi oleh siswa untuk dikoreksi dan hasil tes tersebut diolah yang pada akhirnya menjadi dasar

untuk melihat sebuah kemajuan pembelajaran yang telah dicapai khususnya pada mata pelajaran IPS dalam konsep kegiatan ekonomi. Tujuan instrument ini adalah mengumpulkan data hasil belajar siswa tentang pokok materi kegiatan ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar lebih efektif peneliti membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu. Adapun kisi-kisi soal adalah sebagai berikut:

a. Kisi-kisi soal

Tabel. 3.3
Kisi-kisi Soal

No	Sub Masalah	Jumlah	Nomor Soal
1.	Kegiatan Ekonomi Penduduk	5	1,2,3,4,5
2.	Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam	5	6,7,8,9,10
3.	Pengaruh Kondisi Alam Terhadap Kegiatan Ekonomi	5	11,12,13,14,15

b. Soal dan jawaban terlampir

F. Analisis dan Pengolahan Data

Data hasil pengamatan (observasi) dan tes yang telah terkumpul kemudian dianalisis serta diolah melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Setelah data dikumpulkan kemudian dipilih untuk diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data.

2. Validitas data

Tahap untuk membuktikan bahwa sesuatu yang diamati dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang sebenarnya.. Validasi data dilakukan setelah pengumpulan dan pengolahan data yang bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data. Langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. *Member check*, yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh selama observasi.
- b. *Expert opinion*, yaitu meminta nasehat dari para ahli/pakar. Pada penelitian tindakan *expert opinion* dilakukan dengan meminta nasehat dosen pembimbing.

3. Interpretasi

Hasil interpretasi data ini akan menghasilkan analisis data secara keseluruhan.

4. Tindakan

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan, maka akan menjadi referensi tentang situasi pembelajaran sehingga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Untuk tahap pengolahan data, setelah data dikumpulkan dan dianalisis selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data. Data kualitatif yang didapatkan dari observasi dan tes hasil belajar, selanjutnya diolah sebagai berikut:

a. Lembar pedoman observasi

- 1) Cara menilai rata-rata aktivitas belajara siswa adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah aspek yang muncul}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} = \text{Nilai rata - rata}$$

Keterangan:

4 = jika 4 indikator yang muncul

3 = jika 3 indikator yang muncul

- 2 = jika 2 indikator yang muncul
 1 = jika 1 indikator yang muncul
 0 = jika tidak ada indikator yang muncul
- 2) Cara menilai rata-rata aktivitas mengajar guru adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah aspek yang muncul}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} = \text{Nilai rata - rata}$$

Keterangan:

- 4 = jika 4 indikator yang muncul
 3 = jika 3 indikator yang muncul
 2 = jika 2 indikator yang muncul
 1 = jika 1 indikator yang muncul
 0 = jika tidak ada indikator yang muncul
- 3) Kriteria penilaian (Skala 0 -4):

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Hasil Aktivitas Siswa

Nilai	Keterangan
3,0–4,0	Baik
2,0–2,9	Cukup
1,0–1,9	Kurang
0,0–0,9	Kurang sekali

b. Lembar Tes Hasil Belajar

- 1) Cara penilaian kelompok

$$Na = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

Na = Nilai akhir

Nilai Maksimum = 10

2) Nilai siswa

$$Na = \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

Na = Nilai akhir
 Nilai Maksimum = 15

3) Menentukan rata-rata kelas setiap siklus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

4) Menentukan nilai rata-rata dari setiap sub pokok materi

Tabel 3.5
Contoh Pemaparan Data Tes Hasil Belajar

No	Sub Masalah	Jumlah	Nomor Soal
1	Kegiatan Ekonomi Penduduk	5	1,2,3,4,5

Misalnya pada sub masalah ke satu :

- a) Soal No. 1, misalnya siswa yang menjawab benar berjumlah 6 siswa dari 30 siswa. Maka penilaian dilakukan dengan cara :

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar soal No. 1}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

$$\frac{6}{30} \times 100 = 20$$

b) Soal No. 2, misalnya siswa yang menjawab benar berjumlah 10 siswa, maka :

$$\frac{10}{30} \times 100 = 33$$

c) Soal No. 2, misalnya siswa yang menjawab benar berjumlah 15 siswa, maka :

$$\frac{15}{30} \times 100 = 50$$

d) Soal No. 2, misalnya siswa yang menjawab benar berjumlah 12 siswa, maka :

$$\frac{12}{30} \times 100 = 40$$

e) Soal No. 2, misalnya siswa yang menjawab benar berjumlah 16 siswa, maka :

$$\frac{16}{30} \times 100 = 53$$

Setelah itu hasil perhitungan tiap butir soal dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah soal yang mewakili sub pokok ke satu,

$$\frac{\text{Jumlah hitungan tiap butir soal}}{\text{jumlah soal pada sub}} = \text{Hasil}$$

$$\frac{196}{5} = 39,2$$

Jadi dapat disimpulkan dari hasil perhitungan di atas untuk sub pokok pertama, siswa baru memahami materi sebesar 39,2%

5) Kriteria penilaian:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai	Keterangan
85 - 100	Baik sekali
75 - 84	Baik
65 - 74	Cukup
55 - 64	kurang
0 - 54	Kurang sekali

Batas lulus hasil belajar siswa adalah jika 100% dari jumlah siswa, dapat mencapai target batas lulus nilai keberhasilan penelitian yaitu 65.

